

**PEMERINTAH
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

TAHUN 2021

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI OPD

1. Kedudukan

Sesuai dengan peraturan bupati Nomor 6 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang Kelautan dan Perikanan.

Dalam Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah peran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, sangat vital yaitu sebagai *stakeholders* dalam pengelolaan sumber daya perikanan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah Kabupaten Lombok Tengah dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraannya sehingga dapat mendukung program kerja pemerintahan daerah dalam menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten, Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Lombok Tengah No. 83 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kelautan dan Perikanan yang menjadi kewenangan Daerah Kabupaten dan tugas pembantuan yang

diberikan kepada Daerah Kabupaten. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya dan pemberdayaan usaha perikanan;
- b. pelaksanaan kebijakan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya dan pemberdayaan usaha perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya dan pemberdayaan usaha perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas di bidang Kelautan dan Perikanan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang terkait bidang Kelautan dan Perikanan yang diberikan oleh Bupati.

I.2. Data Kepegawaian

Jumlah Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah kondisi 31 Desember 2020 adalah sebanyak 45 orang sebagaimana dapat dijabarkan dalam tabel data pegawai berikut :

DATA PEGAWAI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

Keadaan : 31 Desember 2020

NO	JENIS /KUALIFIKASI	JUMLAH
1	ESELON:	
	a. II.b	1
	b. III.a	-
	c. III.b	3
	d. IV.a	14
	e. IV.b	5
2	JABATAN FUNGSIONAL:	
	a. -	-

	b. -	-
	c. -	-
3	PANGKAT / GOLONGAN:	
	a. IV	5
	b. III	32
	c. II	7
	d. I	1
4.	JENJANG PENDIDIKAN:	
	a. S3	-
	b. S2	2
	c. S1/DIV	21
	d. DIII	2
	e. SMA sederajat	19
	f. Paket A	1

Kondisi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah untuk pejabat eselon masi ada yang kosong karena promosi dan pensiun. Adapun eselon yang kosong adalah eselon IV/a (2 Orang) yaitu KUPT TPI Teluk Awang dan KUPTD Budidaya Perikanan Kecamatan Praya.

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sesuai dengan PERDA Nomor 6 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

b. Sekretariat

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

c. Bidang Perikanan Tangkap

- Seksi Diklat dan Pendampingan Nelayan Kecil
- Seksi Kemitraan Usaha dan Pengelolaan Pelelangan Ikan
- Seksi Pembinaan Kelembagaan dan Sistem Informasi Nelayan Kecil

d. Bidang Pengelolaan Perikanan Budidaya

- Seksi Perizinan dan Pembinaan Kelembagaan
- Seksi Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
- Seksi Perbenihan, Kesehatan Ikan dan Lingkungan

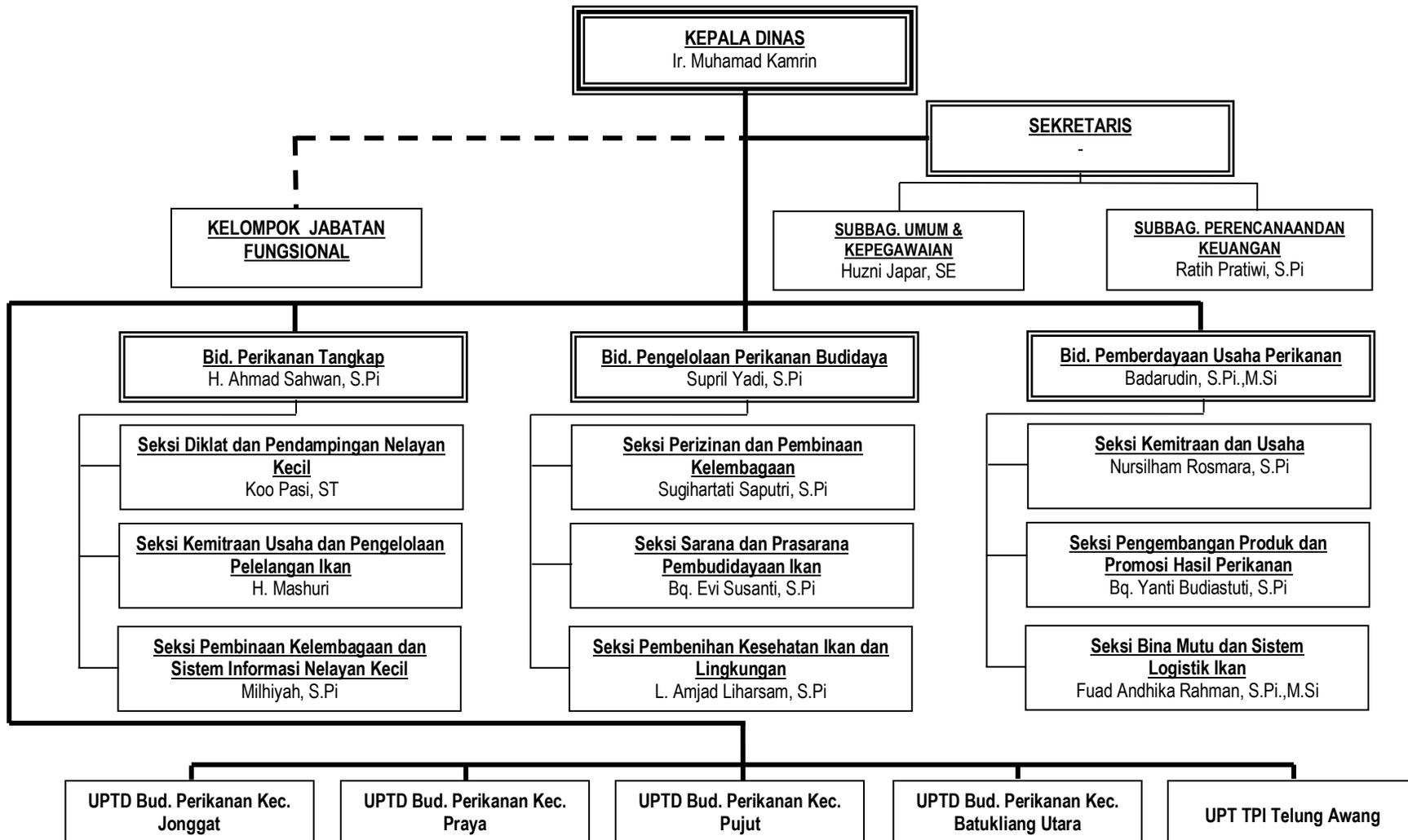
e. Bidang Pemberdayaan Usaha Perikanan

- Seksi Kemitraan Usaha
- Seksi Pengembangan Produk dan Promosi Hasil Perikanan
- Seksi Bina Mutu dan Sistem Logistik Ikan

f. Kelompok Jabatan Fungsional

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

II.1 Rencana Strategis

Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lombok Tengah tahun 2016-2021 adalah: **“Terwujudnya masyarakat Lombok Tengah yang Beriman, Sejahtera dan Bermutu”**

Untuk mencapai visi tersebut, maka dirumuskan 5 (lima) misi pembangunan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerukunan, kedamaian dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat dan beragama melalui revolusi mental dengan mengedepankan nilai-nilai agama dan kearifan lokal.
2. Meningkatkan kesejahteraan social, kecerdasan dan kesehatan masyarakat dengan mengedepankan keadilan dan kesetaraan gender.
3. Mendorong kemajuan ekonomi daerah dan kemakmuran masyarakat melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas kamtibmas.
4. Menjaga keselarasan, keserasian dan keterpaduan pembangunan kawasan dan antar kawasan dengan dukungan infrastruktur yang memadai,
5. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan kepastian hukum dengan dukungan birokrasi yang memiliki pelayanan public berkualitas.

Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis mendukung visi dan misi RPJMD 2016-2021, terkait erat dengan pencapaian misi ke-3 yaitu **“Mendorong kemajuan ekonomi daerah dan kemakmuran masyarakat melalui perkuatan struktur ekonomi masyarakat dengan dukungan stabilitas kamtibmas”**.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah 2016-2021 memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang harus dicapai selama lima (5) tahun sebagaimana tertuang dalam RPJMD Kabupaten Lombok Tengah.

Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2016-2021 menjadi dasar pembuatan Rencana Kerja (Renja) Program dan Kegiatan yang disesuaikan dengan Rencana Kerja Jangka Pendek Daerah (RKPD) Kabupaten Lombok Tengah.

II.1.1. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama bidang Kelautan dan Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah.

Adapun rumusan tujuan di dalam Perencanaan Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016 – 2021 berdasarkan kesesuaian antara faktor kunci keberhasilan dengan misi kepala daerah, maka dirumuskan tujuan **“Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Sektor Agraris serta Ketahanan Pangan”**.

II.1.2. SASARAN

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dalam jangka waktu lima tahun mendatang. Sasaran yang harus dicapai Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah:

1. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap
2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya

3. Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan

KETERKAITAN (INTERELASI)

TUJUAN DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016-2021

DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
Meningkatkan Produktivitas dan daya saing sector agraris serta ketahanan pangan		Persentase laju pertumbuhan produksi kelautan dan perikanan
	a. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Persentase laju pertumbuhan produksi Perikanan Tangkap
	b. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Persentase laju pertumbuhan produksi Perikanan Budidaya
	c. Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Persentase laju pertumbuhan produksi Olahan Perikanan
		Persentase laju pertumbuhan produksi Garam

II.1.3. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Strategi dan arah Kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif mengenai cara Pemerintah daerah mencapai tujuan dan sasaran Renstra SKPD dengan efektif dan efesien. Melalui pendekatan yang komperhensif tersebut, maka dapat disusun strategi dan kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah sebagai berikut:

Sasaran 1 : Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap

- Strategi : Peningkatan produksi perikanan tangkap
- Kebijakan:

- a. Peningkatan Kualitas, Kuantitas dan Kapasitas Armada Penangkapan Ikan
- b. Penerapan teknologi tepat guna dan Kuantitas Alat Tangkap dan Alat Bantu Penangkapan Ikan yang Ramah Lingkungan
- c. Pelatihan, Sosialisasi, Bimtek dan Diklat Kecakapan Nelayan
- d. Pembinaan dan Pemberdayaan Kelompok Usaha nelayan dan penguatan system informasi nelayan kecil
- e. Penyediaan sarana untuk mendukung operasional pelelangan Ikan dan fasilitasi kemitraan nelayan kecil

Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya

- Strategi : Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi perikanan budidaya
- Kebijakan :
 - a. Penyediaan sarana dan prasarana produksi perikanan budidaya
 - b. Penyediaan sarana untuk mendukung operasional dempond tambak
 - c. Sosialisasi, Bimtek, Pelatihan CBIB dan CPIB bagi POKDAKAN dan UPR
 - d. Pembinaan dan Pemberdayaan POKDAKAN dan UPR
 - e. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas produksi benih ikan
 - f. Penyediaan sarana untuk mendukung operasional Balai Benih Ikan (BBI)
 - g. Bantuan benih ikan dan restocking

Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan

- Strategi: Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi olahan hasil perikanan
- Kebijakan :
 - a. Kemitraan Pemasaran hasil Perikanan

- b. Penyediaan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran hasil perikanan
- c. Pemberdayaan Kelompok Pengolah dan Pemasar hasil Perikanan

II.1.4. PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mencapai target kinerja sasaran yang telah ditetapkan tahun 2020, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah melaksanakan program kegiatan sebagai berikut:

No.	Program/kegiatan	Ket.
1	<p>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</p> <p>4.1 Kegiatan Pengembangan Bibit Ikan Unggul</p> <p>4.2 Kegiatan Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar</p> <p>4.3 Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pembudidaya Ikan</p>	
2	<p>Program Pengembangan Perikanan Tangkap</p> <p>5.1 Kegiatan Pembinaan Nelayan Kecil</p> <p>5.2 Kegiatan Pendampingan Kelembagaan dan Sistem Informasi Nelayan Kecil</p> <p>5.3 Kegiatan Pengembangan dan Pengelolaan Pelelangan Ikan dan Kemitraan Usaha</p>	
3	<p>Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan</p> <p>6.1 Kegiatan Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan</p>	

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah.

Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, dan sebagai dasar pemberian penghargaan (reward) dan sanksi (punishment).

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 merupakan tahun pertama Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah, sehingga capaian kinerja tahun 2020 tersebut mencerminkan capaian awal renstra 2016-2021. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2020
1. Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	2.477,40 Ton
2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	74.815,26 Ton
3. Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan	4.420,68 ton
	Jumlah Produksi Garam Rakyat	3.373,00 Ton

Untuk mendukung pencapaian perjanjian kinerja tersebut di atas didukung dengan anggaran sebesar Rp. **6.921.662.445,00** (*Enam Miliar Sembilan Ratus Dua Puluh Satu Juta Enam Ratus Enam Puluh Dua Ribu Empat Ratus Empat Puluh Lima Rupiah*).

BAB. III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 SKALA PENGUKURAN EVALUASI KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan. Pengukuran yang dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok Indikator Kinerja Kegiatan berupa masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Perhitungan persentase pencapaian rencana tingkat kinerja dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus :

$$\frac{\text{Persentase pencapaian}}{\text{Rencana tingkat pencapaian}} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Contoh: Tingkat Pendapatan Penduduk, Jumlah Wirausaha baru, Jumlah pencari kerja yang ditempatkan, dll

2. Semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja maka digunakan rumus :

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{(\text{Rencana}) - (\text{Realisasi})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Rencana tingkat pencapaian
C Rencana

Contoh: Angka pengangguran, angka buta aksara, penderita DBD, angka gizi buruk, dll.

Untuk menilai keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran digunakan sasaran skala ordinal sebagai berikut :

No.	Capaian Kinerja	Keterangan
1.	Nilai >100	Sangat Baik
2.	Nilai 86 s/d 100	Baik
3.	Nilai 71 s/d <85	Sedang
4.	Nilai 56 s/d <70	Kurang
5.	Nilai <55	Sangat Kurang

1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap (ton)

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{3.039,30}{2.477,40} \times 100\% = 122,68 \%$$

Rencana tingkat pencapaian

2. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{55.695,28}{74.815,26} \times 100\% = 74,44 \%$$

Rencana tingkat pencapaian

3. Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil perikanan (ton)

$$\text{Persentase pencapaian} = \frac{4.405,45}{4.420,68} \times 100\% = 99,66 \%$$

Rencana tingkat pencapaian

4. Jumlah Produksi Garam Rakyat (ton)

$$\begin{array}{rclclcl} \text{Persentase pencapaian} & = & 3.376,76 & \times & & = 100,11 \% \\ & & & & 100\% & \\ \text{Rencana tingkat pencapaian} & & 3.373,00 & & & \end{array}$$

III.2 EVALUASI CAPAIAN KINERJA SASARAN

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2020. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengukur keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran OPD. Tolak ukur keberhasilan dari sasaran adalah dengan indikator kinerja sebagaimana tertuang pada perjanjian kinerja kepala OPD.

Adapun capaian kinerja sasaran tahun 2020 adalah sebagai berikut :

III.2.1 Sasaran No. 1 : Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap

Sasaran No.1 tersebut diukur dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu Jumlah Produksi Perikanan tangkap (Ton)

Tabel 1.
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 1 Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	%	Realisasi Tahun sebelumnya		Target Akhir Renstra	Sumber Data
						2018	2019		
1	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Ton	2.477,40	3.039,30	122,68	2.896,50	2.950,80	2.507,13	Laporan
Rata-rata					122,68	Sangat Baik			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sasaran Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap dengan indikator Jumlah Produksi Perikanan tangkap pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menghasilkan capaian kinerja 122,68 % dengan kriteria Sangat Baik.

Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2020 : adanya input sarana prasarana kegiatan perikanan tangkap, Pengadaan peralatan dan Pemeliharaan Tempat Pelelangan Ikan serta adanya kegiatan pendaratan ikan di Pelabuhan Teluk Awang untuk kapal – kapal yang berukuran besar (>100 GT).

Adapun penjelasan masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut:

a. Indikator : Jumlah Produksi Perikanan Tangkap

Capaian Indikator Jumlah Produksi Perikanan Tangkap tahun 2020 sebesar 3.039,30 Ton (122,68 %)

Penjelasan pencapaian indikator kinerja nomor 1 (satu), yaitu : “Jumlah Produksi Perikanan Tangkap” adalah ;

1) Pengertian indikator dan manfaat indikator :

- Pengertian : total hasil perikanan dari kegiatan penangkapan/memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun
- Manfaat : untuk mengetahui jumlah produksi perikanan dari semua kegiatan penangkapan ikan baik penangkapan di laut maupun perairan umum serta mengetahui tingkat pendapatan nelayan

2) Metode/teknis/rumus untuk menghitung/mengukur pencapaian indikator : dengan menghitung jumlah (berat) hasil dari usaha penangkapan ikan per trip

3) Sumber data/referensi yang digunakan untuk menghitung/mengukur pencapaian indikator : laporan statistik perikanan tangkap

4) Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator :

- Program pengembangan perikanan tangkap

5) Perbandingan capaian indikator

- Target tahun 2020

Pencapaian produksi perikanan tangkap untuk tahun 2020 sudah melampaui target indikator sasaran yaitu sebesar 122,68 %.

- Capaian tahun 2019

Jika dibandingkan dengan capaian produksi tahun 2019 sebesar 2.950,80 Ton dengan produksi tahun 2020 yaitu sebesar 3.039,30 Ton, maka terjadi Kenaikan produksi sebesar 88,50 Ton (3,00 %).

- Target akhir tahun renstra

Mengacu pada target akhir tahun renstra sebesar 2.507,13 Ton maka capaian produksi tahun 2020 sudah melampaui target yaitu 121,23 %.

6) Dokumentasi



Pengadaan Gill Net



Pengadaan Life Jacket dan Mesin



Pengadaan Bubu Udang dan Bubu Lipat Ikan



Pengadaan Perahu/Kapal < 3 GT dan 3-4 GT



Pengadaan Mesin dan Coobox

III.2.2 Sasaran No. 2 : Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya

Sasaran No.2 tersebut diukur dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)

Tabel 2
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 2 Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	%	Realisasi Tahun sebelumnya		Target Akhir Renstra	Sumber Data
						2018	2019		
1	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	Ton	74.815,26	55.695,28	74,44	73.341,10	75.075,53	75.563,41	Laporan
	1. Rumput Laut		39.652,09	39.505,96	99,63	39.308,70	43.740,91	40.048,61	
	2. Ikan		35.163,17	16.189,32	46,04	34.032,44	31.334,62	35.514,80	
Rata-rata					74,44	Baik			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sasaran Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dengan indikator Jumlah Produksi Perikanan Budidaya pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menghasilkan capaian kinerja 74,44% dengan kriteria Sedang.

Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2020 : adanya input sarana prasarana kegiatan perikanan Budidaya.

Adapun penjelasan masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut:

a. Indikator : Jumlah Produksi Perikanan Budidaya

Capaian Indikator Produksi Perikanan Budidaya tahun 2020 sebesar 55.695,28 Ton (74,44 %)

Penjelasan pencapaian indikator kinerja nomor 1 (satu), yaitu : " Jumlah Produksi Perikanan Budidaya" adalah ;

1) Pengertian indikator dan manfaat indikator :

- Pengertian : total hasil perikanan dari kegiatan pembudidayaan ikan yang meliputi memelihara, membesarkan dan/atau membiakkan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol

- Manfaat : untuk mengetahui jumlah produksi perikanan dari semua kegiatan pembudidayaan ikan baik budidaya laut, air payau dan air tawar serta untuk mengetahui pendapatan pembudidaya ikan
- 2) Metode/teknis/rumus untuk menghitung/mengukur pencapaian indikator dengan menghitung jumlah (berat) hasil dari usaha budidaya pada saat panen
 - 3) Sumber data/referensi yang digunakan untuk menghitung/mengukur pencapaian indikator : laporan statistik perikanan Budidaya
 - 4) Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator :
 - Program pengembangan Budidaya Perikanan
 - 5) Perbandingan capaian indikator
 - Target tahun 2020
Pencapaian produksi perikanan Budidaya untuk tahun 2020 tidak mencapai target indikator sasaran yaitu sebesar 74,44 %
 - Capaian tahun 2019
Jika dibandingkan dengan capaian produksi tahun 2019 sebesar 75.075,53 dengan produksi tahun 2020 yaitu sebesar 55.695,28, maka terjadi Penurunan produksi sebesar 19.380,25 Ton (25,81 %).
 - Target akhir tahun renstra
Mengacu pada target akhir tahun renstra sebesar 75.563,41 Ton maka capaian produksi tahun 2020 dengan target akhir tahun renstra yaitu sebesar 73,71 %.
 - 6) Dokumentasi



Budidaya Ikan hias



Budidaya Lele Kolam Terpal



Pengadaan HDPE dan Kincir untuk tambak udang



Pengadaan Pakan dan Obat - obatan



Denplot Budidaya Belut



Pengadaan Benih ikan nila dan Minapadi

III.2.3 Sasaran No. 3 : Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan

Sasaran No.3 tersebut diukur dengan Indikator Kinerja Sasaran yaitu Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil perikanan (Ton) dan Jumlah Produksi Garam Rakyat (ton)

Tabel 3.
Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran No. 3 Tahun 2020

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020	%	Realisasi Tahun sebelumnya		Target Akhir Renstra	Sumber Data
						2018	2019		
1	1. Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan	Ton	4.420,68	4.405,45	99,66	4.143,22	4.414,36	4.509,09	Laporan
	2. Jumlah Produksi Garam Rakyat	Ton	3.373,00	3.376,76	100,11	3.202,00	3.708,98	3.440,50	
Rata-rata					99,88	Sangat Baik			

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sasaran Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan dengan indikator Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan dan Jumlah Produksi Garam Rakyat pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah menghasilkan capaian kinerja 99,88 % dengan kriteria Sangat Baik.

Pendukung pencapaian target indikator pada tahun 2020 : adanya input sarana prasarana kegiatan pengolahan hasil perikanan berupa pembangunan Traditional Foodcourt, dan adanya bantuan sarana dan prasarana produksi garam rakyat berupa pengadaan Geisolator.

Adapun penjelasan masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut:

a. Indikator : Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan

Capaian Indikator Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan tahun 2020 sebesar 4.405,45 Ton (99,66%)

Penjelasan pencapaian indikator kinerja nomor 1 (satu), yaitu : " Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan " adalah ;

- 1) Pengertian indikator dan manfaat indikator :
 - Pengertian : Jumlah Produksi produk olahan hasil perikanan adalah dari kegiatan pengolahan hasil perikanan baik dari hasil olahan air laut, air tawar maupun air payau.
 - Manfaat : untuk mengetahui hasil produksi dan jenis olahan hasil perikanan
- 2) Metode/teknis/rumus untuk menghitung/mengukur pencapaian indikator : dengan menjumlahkan total produksi olahan hasil perikanan
- 3) Sumber data/referensi yang digunakan untuk menghitung/mengukur pencapaian indikator : data statistik pengolah dan pemasaran hasil perikanan
- 4) Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator :
 - Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan
- 5) Perbandingan capaian indikator
 - Target tahun 2020
Pencapaian produksi produk olahan perikanan untuk tahun 2020 sudah hampir mencapai target indikator sasaran yaitu sebesar 99,66 %
 - Capaian tahun 2019
Jika dibandingkan dengan capaian produksi tahun 2019 sebesar 4.414,36 dengan produksi tahun 2020 yaitu sebesar 4.405,45, maka terjadi penurunan produksi sebesar 8,91 Ton (0,20 %).
 - Target akhir tahun renstra
Mengacu pada target akhir tahun renstra sebesar 4.509,09 Ton maka capaian produksi tahun 2020 dengan target akhir tahun renstra yaitu sebesar 97,70 %.

6) Dokumentasi



Lomba Masak Serba Ikan



Pembangunan Traditional Foodcourt

b. Indikator : Jumlah Produksi Garam Rakyat

Capaian Indikator Jumlah Produksi Garam Rakyat tahun 2020 sebesar 3.376,76 Ton (100,11 %)

Penjelasan pencapaian indikator kinerja nomor 2 (satu), yaitu : "Jumlah Produksi Garam Rakyat " adalah ;

1) Pengertian indikator dan manfaat indikator :

- Pengertian : Total produksi dari hasil kegiatan petani garam rakyat
- Manfaat : untuk mengetahui tingkat perkembangan usaha garam rakyat

- 2) Metode/teknis/rumus untuk menghitung/mengukur pencapaian indikator : dengan menghitung jumlah (berat) hasil dari petani garam pada saat panen
- 3) Sumber data/referensi yang digunakan untuk menghitung/mengukur pencapaian indikator : laporan produksi petani garam
- 4) Program/kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai target indikator :
 - Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir
- 5) Perbandingan capaian indikator
 - Target tahun 2020
Pencapaian produksi garam rakyat untuk tahun 2020 sudah melebihi target indikator sasaran yaitu sebesar 100,11 %
 - Capaian tahun 2019
Jika dibandingkan dengan capaian produksi tahun 2019 sebesar 3.708,98 dengan produksi tahun 2020 yaitu sebesar 3.376,76, maka terjadi penurunan produksi sebesar 332,22 Ton (9,84 %).
 - Target akhir tahun renstra
Mengacu pada target akhir tahun renstra sebesar 3.440,50 Ton maka capaian produksi tahun 2020 hampir mencapai target akhir tahun renstra yaitu sebesar 98,15 %.
- 6) Dokumentasi



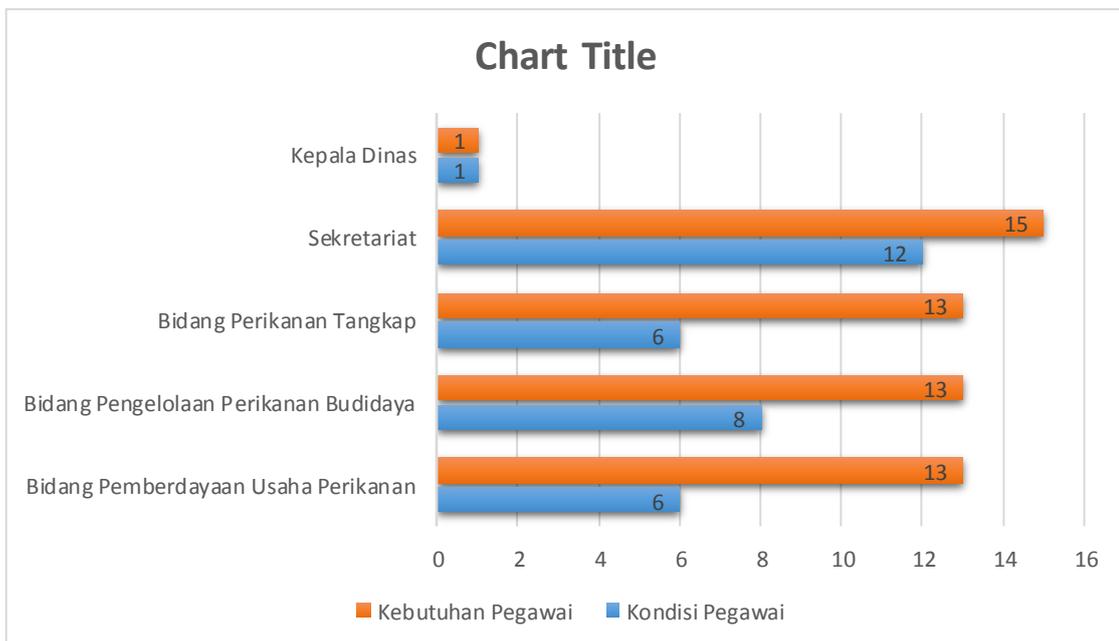
Pengadaan Geoisolator Garam

III.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

a. Analisis efisiensi SDM dan Aset

Pencapaian sasaran strategis BPKAD tidak bisa dilepaskan dari aspek sumber daya yang dimiliki. Adapun efisiensi sumber daya aparatur sebagai berikut:

Tabel 4
Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja



Pada tahun 2020, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah mengalami kekurangan pegawai pada sekretariat dan seluruh bidang teknis. Kondisi ini mengharuskan pegawai yang ada melaksanakan tugas dan fungsi yang lebih besar dari tanggungjawab dan beban kerja yang dimiliki.

Selain aspek sumber daya manusia, pencapaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dipengaruhi oleh kondisi aset yang dimiliki. Adapun aset yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah tahun 2020 dirinci sebagai berikut:

**Tabel 5. Kartu Inventarisasi Barang
Aset Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah
Tahun 2020**

No. Jenis Aset	Nilai (Rp.)	Jumlah item
1. KIB A	997.874.000	17
2. KIB B	7.346.547.530	305
3. KIB C	20.107.510.150	148
4. KIB D	3.109.144.650	60
5. KIB E	250.000	1
6. KIB F	0	0
Jumlah	31.561.326.330	531

Jumlah aset dalam kondisi baik yang tidak digunakan tahun 2020 adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.
Aset Tidak Digunakan Tahun 2020**

No.	Jenis Aset	Nilai (Rp.)	Jumlah item
1.	KIB A	-	-
2.	KIB B	-	-
3.	KIB C	-	-
4.	KIB D	-	-
5.	KIB E	-	-
6.	KIB F	-	-
	Jumlah	

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa nilai aset dalam kondisi baik yang tidak digunakan sebesar 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah telah melakukan efisiensi sumberdaya dengan memanfaatkan aset secara optimal dalam mendukung capaian kinerja.

b. Analisis Efisiensi Anggaran

Beberapa bentuk efektivitas dan efisiensi anggaran yang dilakukan dalam upaya mencapai target kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah adalah sebagai berikut :

- Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja Utama adalah melalui kolaborasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dengan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang. Adapun bentuk aksi dengan memfasilitasi beberapa unit kapal yang berkekuatan diatas 100 GT untuk menjadikan Pelabuhan Perikanan Teluk Awang sebagai salah satu tempat Pelabuhan pangkalan untuk aktivitas bongkar muat kapal dan berdasarkan PERMEN Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 26/PERMEN-KP/2016 tentang pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah dan Unit Kerja Pada Perangkat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota yang melaksanakan urusan Pemerintah di Bidang Kelautan dan Perikanan bahwa pengelolaan penangkapan ikan di wilayah laut sampai dengan 12 mill dan pengadaan kapal penangkap ikan dan pengangkut ikan di atas 10 s/d 30 GT menjadi kewenangan Provinsi sehingga efisiensi anggaran untuk pembelian kapal dengan kapasitas tersebut tidak perlu dilaksanakan. Adapun sampai akhir tahun 2020 telah tercatat ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Teluk Awang Pelabuhan Perikanan Teluk Awang sebagai salah satu sumber produksi perikanan tangkap dari total produksi sebesar 3.039,30 Ton adalah sebesar 1.736,65 Ton atau 67,06 %, sedangkan sisanya sebesar 1.302,65 Ton berasal dari hasil non pelabuhan dan Perairan Umum Darat (PUD).

III.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas pengelolaan keuangan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah dapat diketahui dari aspek anggaran dan realisasi belanja tahun 2020 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.
Anggaran dan Realisasi Tahun 2020

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Tidak Langsung	3.522.546.438	3.215.818.729	91,29
2.	Belanja Langsung	6.921.662.445	6.659.879.729	96,22
Jumlah		10.444.208.883	9.875.698.458	94,56

Penyerapan anggaran belanja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah 2020 sebesar 94,56 % dari anggaran belanja tidak langsung 91,29 % dan belanja langsung sebesar 96,22 %. Dari realisasi anggaran di atas menunjukkan bahwa serapan anggaran sudah sangat baik atau lebih dari 91%.

Keseimbangan tingkat kinerja dengan keuangan, berpengaruh terhadap pencapaian kinerja suatu organisasi perangkat daerah. Berikut perbandingan antara realisasi anggaran dengan realisasi kinerja sebagai berikut:

Tabel 8.
Perbandingan realisasi Anggaran dan Realisasi kinerja Tahun 2020

Kinerja						Keuangan (Rp.-)			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Produksi Perikanan Tangkap	2.477,40	3.039,30	122,68	Pengembangan Perikanan Tangkap	1.645.760,81	1.623.931,91	98,67
2	Meningkatnya produksi perikanan Budidaya	Produksi Perikanan Budidaya	74.815,26	55.695,28	74,44	Pengembangan Budidaya Perikanan	4.189.546,00	4.084.686,60	97,50
3	Meningkatnya produksi Olahan Hasil Perikanan	Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan	4.420,68	4.405,45	99,66	Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	463.946,00	440.144,90	94,87
		Produksi Garam Rakyat	3.373,00	3.376,76	100,11				

Berdasarkan data dalam tabel diatas secara umum realisasi keuangan telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan perencanaan yang telah ditetapkan selama Tahun 2020 untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV

P E N U T U P

Pada tahun 2020, pencapaian tujuan pembangunan kelautan dan perikanan telah diaktualisasikan dengan meningkatnya pemanfaatan potensi sumberdaya, hal ini terlihat dengan meningkatnya jumlah luasan usaha pengembangan budidaya perikanan dan peningkatan produksi perikanan.

Dari target produksi perikanan tahun 2020 sebesar 85.086,34 ton tersebut terealisasi sebesar 66.516,79 ton dengan tingkat pencapaian realisasi kinerja Rata-rata perjenis kegiatan Budidaya, Penangkapan dan pengolahan hasil perikanan sebesar 78,17 %. Bila dibandingkan dengan total produksi tahun 2019 sebesar 86.149,67 terdapat penurunan produksi sebesar 19.632,88 ton atau 22,79 %.

Dalam upaya merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka telah dikembangkan beberapa program dan kegiatan pembangunan sektor kelautan dan perikanan yang diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap dan terpadu. Adapun dari total pagu dana yang dimanfaatkan Dinas Kelautan dan Perikanan untuk mendukung pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan sebesar Rp6.921.662.445,- direalisasikan sebesar Rp6.659.879.729,- atau 96,22 % dengan sisa pagu dana yang tidak terserap sebesar Rp261.782.716,-.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan antara lain; Adanya bencana non alam berupa pandemi covid 19 yang terjadi secara global yang mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi secara nasional yang menyebabkan aktivitas kegiatan produksi kelautan dan perikanan menjadi terganggu akibat adanya aturan physical dantance (pembatasan jarak) dari pemerintah. Hal ini berdampak pada aktivitas produksi pembudidaya, nelayan tangkap dan daya

beli masyarakat menjadi menurun. Faktor lainnya juga disebabkan oleh adanya Perubahan musim yang tidak menentu yang menyebabkan terganggunya kegiatan pembudidayaan dan penangkapan ikan serta kenaikan harga barang yang mempengaruhi besarnya biaya produksi yang tidak diimbangi dengan naiknya harga jual ikan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diatas, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2020 melalui program kegiatan telah memberikan bantuan sarana dan prasarana peningkatan produksi, serta meningkatkan SDM petugas teknis, nelayan dan petani ikan dengan memberikan pendampingan teknis untuk menunjang dalam pelaksanaan kegiatan produksi perikanan dalam menghadapi masa pandemic covid 19.

Praya, Januari 2021
Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Lombok Tengah,

Ir. MUHAMAD KAMRIN
NIP. 19651130 199203 1 011